



Penerapan Eco-Art Therapy dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kab Bandung

Rusiani Dewi^{1*} & Sugandi Miharja²

¹²UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*rustanidewi0671@gmail.com

ABSTRACT

Career decision-making is one of the major challenges faced by students as they stand on the threshold of transitioning from school education to the workforce or higher education. At MAN 2 Bandung, like in many other schools, eleventh-grade students are confronted with various complex educational and career choices that require deep thinking and a mature understanding of their interests, talents, and aspirations. To address this issue, this research aims to evaluate the implementation of Eco-Art Therapy in assisting MAN 2 Bandung students with their career decision-making. The results of the research indicate that prior to participating in eco-art therapy career counseling, eleventh-grade students at MAN 2 Kabupaten Bandung experienced difficulties in making career decisions due to economic factors and a lack of career information. The process of eco-art therapy career counseling is carried out through structured stages that include initiation, transition, main stages, and conclusion. The outcome is an improvement in students' ability to make career decisions and a better understanding of themselves.

Keywords: *Eco art therapy, career, students*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah fase penting dalam kehidupan, di mana mereka mencari jati diri dan mengalami peralihan dari anak-anak ke dewasa. Ini adalah waktu di mana remaja mengalami perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang signifikan. Mereka juga harus membuat keputusan mengenai jalur karir mereka setelah lulus dari SMA, yang sering kali menjadi sumber kebingungan dan keraguan.

Perencanaan karir adalah langkah awal yang sangat penting dalam mempersiapkan masa depan. Namun, banyak remaja merasa kurang yakin tentang potensi mereka dan kesulitan memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Faktor eksternal seperti tekanan dari orang tua

dan kondisi ekonomi keluarga juga dapat mempengaruhi keputusan mereka.

Bimbingan karir di sekolah menjadi kunci dalam membantu siswa mengatasi keraguan mereka. Ini membantu siswa lebih memahami diri mereka sendiri dan mencari tahu persyaratan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam berbagai karir. Namun, perlu ada metode yang efektif, seperti Eco-Art Therapy, yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan perasaan dan konflik mereka melalui seni alam tanpa harus memiliki keterampilan artistik. Dengan pendekatan ini, sekolah seperti MAN 2 Kabupaten Bandung dapat memberikan dukungan emosional yang berharga kepada siswa dalam mengatasi masalah karir mereka.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran bimbingan Penerapan Eco-Art Therapy dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Bandung

diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Siti Kulsum (2022) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Studi Penerapan Eco-Art Therapy Dalam Bimbingan Dan Konseling”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa eco-art therapy dalam bimbingan kelompok mendorong konseli untuk berbicara tentang pengalaman, mengidentifikasi kebutuhan, dan mengambil keputusan mandiri. Ini juga meningkatkan nilai-nilai kepedulian di lingkungan sekolah. Dalam konseling individu, eco-art therapy membantu konseli dalam mengeksplorasi emosi, mengidentifikasi kebutuhan, dan mencari solusi masalah, memberikan bantuan penting bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan stimulasi untuk kemandirian konseli. Penelitian Siti Kulsum (2022) dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, menyoroti efek positif penggunaan eco-art therapy dalam bimbingan kelompok, yang melibatkan penggunaan objek-objek alam dengan nilai estetika untuk mendorong ekspresi emosional, identifikasi kebutuhan, dan pengambilan keputusan mandiri konseli. Di sisi lain, penelitian yang berjudul "Penerapan Eco-Art Therapy dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Bandung" menekankan penerapan eco-art therapy dalam konteks konseling individu, yang membantu konseli mengeksplorasi dan mengekspresikan perasaan, mengidentifikasi kebutuhan, serta mencari solusi untuk masalah yang rumit. Penelitian ini memberikan wawasan tambahan bagi guru bimbingan dan

konseling dalam menyediakan stimulasi yang mendukung konseli untuk menyelesaikan masalah mereka secara independen (Kulsum, 2022).

Penelitian Atih Nurhayati (2019) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul "Layanan Bimbingan Karir Melalui Terapi Seni Ekspresif Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bandung". Dalam skripsi tersebut peneliti mengungkapkan metode bimbingan karir untuk siswa kelas XII, diantaranya adalah metode terapi seni ekspresif, yaitu salah satu metode dalam konseling ekspresif yang menggunakan seni sebagai media konseling. Terapi seni memudahkan seseorang untuk memunculkan pengalaman bawah sadar dirinya yang kemudian diekspresikan dalam bentuk material seni. Pendekatan-pendekatan dan intervensi yang diberikan melalui terapi ini antara lain menggambar, membuat suatu benda, bernyanyi atau bermain musik. Penelitian Atih Nurhayati (2019) dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, berfokus pada "Layanan Bimbingan Karir Melalui Terapi Seni Ekspresif Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII MAN 2 Kabupaten Bandung." Sementara itu, penelitian "Penerapan Eco-Art Therapy dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Bandung" menekankan penerapan eco-art therapy dalam konteks serupa, yaitu dalam pengambilan keputusan karir siswa MAN 2 Bandung. Perbedaan utamanya terletak pada pendekatan terapeutik yang digunakan, dengan satu penelitian menggunakan terapi seni ekspresif dan yang lainnya menggunakan eco-art therapy (Nurhayati, 2019).

Muammar Ziaul Qadafi (2021) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri An-Raniry Banda Aceh yang berjudul "Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri Darul Imarah Aceh Besar" temuan didalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan karir peserta didik terdapat perubahan setelah diberikan layanan bimbingan karir. Ini berarti bimbingan karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan dan pengambilan keputusan karir peserta didik. Penelitian Muammar Ziaul Qadafi (2021) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri An-Raniry Banda Aceh, mengevaluasi "Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri Darul Imarah Aceh Besar," sementara penelitian "Penerapan Eco-Art Therapy

dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Bandung" menyoroti penerapan eco-art therapy dalam pengambilan keputusan karir siswa MAN 2 Bandung. Perbedaan terutama terletak pada pendekatan yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan pengambilan keputusan karir, dengan satu penelitian menggunakan bimbingan karir konvensional dan yang lainnya menggunakan eco-art therapy sebagai alat pendukung (Qadafi, 2021).

Penerapan Eco-Art Therapy dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Bandung memiliki urgensi yang signifikan dalam membantu siswa menghadapi tantangan pengambilan keputusan karir. Eco-Art Therapy dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan karir mereka dengan cara yang kreatif dan mendalam. Hal ini dapat membantu mereka menjalani proses pengambilan keputusan yang lebih terarah dan memastikan bahwa mereka membuat pilihan karir yang sesuai dengan potensi dan aspirasi mereka. Dengan demikian, penerapan Eco-Art Therapy dapat berkontribusi secara positif pada pemahaman siswa tentang opsi karir mereka dan membantu mereka merencanakan masa depan yang lebih sukses.

Peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian skripsi dengan judul "Penerapan Eco-Art Therapy dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Bandung".

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini ada di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jln. Sastra No. 21 C Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang eco art therapy, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Bandung.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan diatas, maka permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian mengenai kondisi pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MAN 2 Bandung sebelum Eco-Art Therapy, proses pelaksanaan bimbingan karir Eco-Art Therapy meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MAN 2 Bandung, hasil layanan Bimbingan Karir Eco-Art Therapy dalam pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MAN 2 Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena hasil data penelitian disajikan secara deskriptif mengenai mengenai gambaran bagaimana peran eco art therapy dapat meningkatkan

kemampuan pengambilan keputusan karis siswa menjelaskan mengenai fakta di lapangan dan fenomena yang berhubungan dengan eco art therapy.

LANDASAN TEORITIS

Istilah eco-therapy diperkenalkan pada tahun 1996 oleh Howard Clinebell. Eco-therapy diartikan sebagai penyembuhan dan pertumbuhan yang dipupuk melalui interaksi yang sehat dengan bumi. Seiring waktu, lapangan ini berkembang dan mencakup berbagai terapi berbasis alam seperti terapi taman, terapi dengan hewan, dan lainnya. Semua modalitas ini menghargai peran penting alam dalam kesejahteraan manusia. Eco-therapy menggabungkan teori ekologi dan psikologi dalam praktiknya (Lesmana, 2022).

Eco-Art Therapy adalah gabungan antara terapi ekspresif dan terapi lingkungan. Ini mencakup penggunaan bahan dan pengaturan seni alam, proses kreatif, dan karya seni untuk meningkatkan kesehatan mental, fisik, dan emosional klien. Praktik ini dapat membantu klien mengungkapkan emosi, memaknai peristiwa, dan mengatasi stres (Suhardja, 2022).

Eco-Art Therapy memiliki beberapa fungsi, termasuk pemurnian emosi, regulasi mental, dan meningkatkan kemanjuran diri. Tujuannya adalah mempromosikan fokus pada proses daripada hasil, meningkatkan keterhubungan sosial, dan membangun kepercayaan diri. Eco-Art Therapy didasarkan pada prinsip-prinsip ekopsikologi, yang mengakui keterkaitan antara manusia dan alam. Ini mencoba mengungkap stereotip gender dan mengembangkan tanggung jawab etis terhadap planet. Eco-Art Therapy dapat mengurangi isolasi, depresi, dan kecemasan, serta mengurangi stres. Ini juga memungkinkan klien untuk mengomunikasikan perasaan mereka dan mengatur emosi melalui proses kreatif (Inwood, 2008).

Bimbingan, menurut (Prasetia & Heiriyah, 2022), adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria atau wanita, yang memiliki pribadi yang baik dari pendidikan yang memadai kepada individu dari setiap usia untuk membantu menjalani setiap kegiatan hidupnya, mengembangkan arah pandangan, membuat pilihan, dan memikul bebannya sendiri. Sementara itu, Fitriani (2017), mendefinisikan bimbingan sebagai suatu proses yang diberikan kepada individu secara terus-menerus dalam membantu perkembangan dirinya untuk mencapai kemampuan dalam diri secara maksimal. Dari definisi tersebut, bimbingan berarti membantu

seseorang atau sekelompok orang untuk membuat keputusan yang bijak dan menyesuaikan diri dengan tuntutan hidup, bantuan ini bersifat psikologis, arahan, dll.

Menurut Aseptia & Maruno (2017), karier adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Santi dkk (2017) mengemukakan bahwa pengertian karier adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa karier adalah sebuah pekerjaan atau jabatan yang akan ditempati oleh seseorang selama hidupnya.

Hidayati, (2015), mengemukakan bahwa bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Juwitaningrum, (2013). lebih khusus mendefinisikan bimbingan karier sebagai bantuan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan individu yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, ataupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, ataupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu mempersiapkan kehidupannya di masa yang akan datang. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bimbingan karier merupakan suatu bantuan dalam bentuk layanan atau program yang diberikan kepada siswa secara terstruktur baik secara kelompok maupun individu sebagai upaya memberikan pemahaman mengenai diri sendiri dan lingkungan sekitar agar mampu merencanakan dan menentukan pilihan karier sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa.

Menurut Guidance (2021)., tujuan dan fungsi bimbingan karier secara umum adalah: Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi kerja. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau kerja di bidang pekerjaan apa pun, tanpa merasa rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pekerjaan) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya di masa depan. Memiliki kemampuan untuk membentuk

identitas karier, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.

Menurut Abubakar, (2011). prinsip-prinsip bimbingan karir adalah sebagai berikut: Seluruh peserta didik hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat. Setiap peserta didik hendaknya memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup.

Program Bimbingan Karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan peserta didik. Program Bimbingan Karir di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat (Izzudin, 2015).

Bimbingan Karir merupakan salah satu bidang pelayanan dalam bimbingan dan konseling. Masing-masing bidang pelayanan konseling tersebut diselenggarakan dalam tujuh jenis layanan. Tujuh jenis layanan tersebut meliputi (Kamaluddin, 2011) :

Layanan Informasi adalah layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Layanan ini menjadi sumber pengetahuan kepada peserta didik akan informasi mengenai karir seperti lowongan pekerjaan, pendaftaran perguruan tinggi, dan lain sebagainya (Apria, 2022). Layanan Penempatan dan Penyaluran merupakan layanan yang membantu siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam jurusan/program studi, program latihan, dan magang. Untuk kelas XII layanan penempatan dan penyaluran lebih kepada pemilihan karir yang akan dipilih oleh peserta didik dan mempertimbangkannya.

Layanan konseling perorangan dan layanan bimbingan kelompok adalah dua komponen penting dalam program bimbingan dan konseling di sekolah, termasuk di MAN 2 Bandung. Keduanya memiliki peran yang unik dalam membantu siswa mengatasi permasalahan pribadi dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Layanan konseling perorangan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara secara langsung dengan guru pembimbing mereka tentang permasalahan pribadi yang mereka hadapi. Ini menciptakan ruang yang aman di mana siswa dapat merasa nyaman berbicara tentang masalah

mereka tanpa takut dihakimi atau dievaluasi oleh orang lain. Guru pembimbing, dalam hal ini, berperan sebagai pendengar yang empatik dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa memahami dan mengatasi permasalahan mereka. Dalam konteks pengambilan keputusan karir, layanan konseling perorangan dapat membantu siswa menjalani proses refleksi yang mendalam tentang minat, bakat, dan tujuan karir mereka. Guru pembimbing dapat memberikan panduan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, membantu mereka mengidentifikasi pilihan karir yang cocok dengan karakteristik dan aspirasi mereka.

Salah satu keunggulan layanan bimbingan kelompok adalah bahwa ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan interpersonal siswa. Mereka dapat belajar tentang kerjasama, komunikasi, dan keterampilan lainnya yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja. Selain itu, bimbingan kelompok juga dapat menjadi forum untuk membangun dukungan sosial antara siswa. Mereka dapat merasa bahwa mereka tidak sendirian dalam perjalanan pengambilan keputusan karir mereka dan bahwa mereka memiliki teman-teman sebaya yang mendukung mereka (Wicaksono, 2013).

Selain itu, MAN 2 Bandung juga perlu terus mengembangkan dan memperbarui program bimbingan dan konseling mereka sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Mungkin juga bermanfaat untuk menggabungkan elemen-elemen Eco-Art Therapy dalam program ini, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Pendekatan yang kreatif dan inovatif seperti ini dapat memberikan tambahan nilai dalam membantu siswa mengatasi permasalahan pengambilan keputusan karir mereka.

Dalam penelitian ini, kami akan mengevaluasi efektivitas penggunaan Eco-Art Therapy dalam konteks layanan bimbingan karir di MAN 2 Bandung. Penelitian ini mengumpulkan data tentang bagaimana siswa merespons pendekatan ini, apakah mereka merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karir, dan apakah ada perbedaan dalam pemahaman mereka tentang berbagai pilihan karir setelah mengikuti program ini. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana Eco-Art Therapy dapat digunakan dalam layanan bimbingan karir di sekolah dan bagaimana dampaknya terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Dengan hasil penelitian ini, MAN 2 Bandung dapat terus memperbaiki dan mengembangkan program bimbingan dan konseling

mereka untuk mendukung perkembangan siswa dalam menghadapi tantangan pengambilan keputusan karir yang kompleks.

Layanan Konseling Kelompok merupakan layanan untuk membantu individu menyelesaikan masalah secara berkelompok. Layanan Konsultasi merupakan layanan yang membantu siswa dan/atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan/atau masalah siswa. Layanan Mediasi merupakan layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antar siswa (Gunawan, 2018).

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan banyak aspek yang perlu dipertimbangkan. Hal ini mencakup pemahaman diri individu, pemahaman tentang berbagai pilihan karir yang ada, serta kemampuan untuk merencanakan dan mengambil tindakan yang sesuai dengan pilihan tersebut. Dalam pengambilan keputusan karir, individu perlu mempertimbangkan faktor-faktor genetik, lingkungan, pengalaman belajar, dan keterampilan pendekatan tugas.

Pendekatan Eco-Art Therapy merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan karir untuk membantu individu mengungkapkan perasaan dan pemikiran mereka terkait dengan pilihan karir. Dengan menggunakan bahan-bahan alam dan seni, individu dapat mengungkapkan diri mereka secara kreatif dan mengeksplorasi berbagai alternatif pilihan karir.

Pengambilan keputusan karir adalah salah satu momen penting dalam kehidupan seseorang yang seringkali diiringi oleh perasaan takut dan kecemasan. Siswa sering merasa cemas karena takut membuat pilihan yang salah atau tidak yakin tentang apa yang mereka inginkan dalam karir mereka. Perasaan ini dapat memparalisis dan membatasi kemampuan mereka untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengarahkan masa depan mereka. Penggunaan Eco-Art Therapy dalam konteks bimbingan karir dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu individu mengatasi perasaan takut dan kecemasan ini (Asri, 2020).

Salah satu alasan utama mengapa Eco-Art Therapy dapat membantu dalam mengatasi rasa takut dan kecemasan adalah karena pendekatan ini memungkinkan individu untuk mengungkapkan diri mereka dengan bebas melalui seni. Dalam proses ini, siswa di MAN 2 Bandung yang menghadapi dilema dalam pengambilan keputusan karir dapat merenung dan

mengekspresikan perasaan mereka melalui berbagai media seni yang disediakan. Mereka dapat melukis, membuat instalasi seni, atau bahkan mengukir dengan bahan-bahan alam, semuanya sebagai cara untuk mengungkapkan diri mereka.

Penggunaan media seni sebagai alat untuk mengekspresikan perasaan dapat membantu mengurangi tekanan psikologis yang seringkali muncul dalam pengambilan keputusan karir. Siswa dapat merasa lebih nyaman dan lebih terbuka dalam merenungkan pilihan mereka ketika mereka diberi kesempatan untuk melakukannya melalui seni. Mereka tidak hanya dapat mengidentifikasi minat dan aspirasi mereka dengan lebih jelas, tetapi juga dapat mengevaluasi nilai-nilai yang mungkin mereka prioritaskan dalam karir mereka (Kurniawan, 2023).

Penelitian yang relevan telah menunjukkan bahwa terapi seni, termasuk Eco-Art Therapy, dapat membantu individu mengatasi stres, kecemasan, dan perasaan negatif lainnya. Ketika diterapkan dalam konteks bimbingan karir, terapi seni dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam membantu siswa mengatasi perasaan takut dan kecemasan yang seringkali muncul dalam proses pengambilan keputusan karir. Ini memberikan mereka kesempatan untuk merenung, mengungkapkan diri, dan merasa lebih percaya diri dalam membuat pilihan yang sesuai dengan tujuan karir mereka.

Dalam konteks MAN 2 Bandung, di mana siswa berusaha untuk menavigasi berbagai pilihan karir yang kompleks, penggunaan Eco-Art Therapy dapat menjadi tambahan yang sangat berharga dalam program bimbingan karir mereka. Selain memberikan solusi kreatif untuk mengatasi perasaan takut dan kecemasan, pendekatan ini juga dapat membantu siswa mengidentifikasi minat dan tujuan mereka dengan lebih baik, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih beralasan dan berdasarkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri.

Penting untuk dicatat bahwa penggunaan Eco-Art Therapy dalam bimbingan karir tidak hanya memanfaatkan aspek seni dalam pengambilan keputusan karir, tetapi juga mengajarkan keterampilan berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Ini adalah keterampilan yang sangat berharga dalam dunia pekerjaan modern yang dinamis dan berubah-ubah. Siswa yang telah menjalani proses Eco-Art Therapy mungkin lebih cenderung menjadi pemikir kreatif yang mampu mengatasi tantangan dalam karir mereka dan beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi.

Dengan demikian, penggunaan Eco-Art Therapy dalam bimbingan karir siswa MAN 2 Bandung memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang luar biasa. Hal ini tidak hanya membantu mereka mengatasi rasa takut dan kecemasan terkait dengan pengambilan keputusan karir, tetapi juga membantu mereka mengidentifikasi minat, tujuan, dan nilai-nilai pribadi mereka dengan lebih baik. Melalui pendekatan yang unik ini, siswa dapat merencanakan masa depan karir mereka dengan keyakinan dan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri. Selanjutnya penelitian ini akan mengungkap lebih lanjut dampak positif Eco-Art Therapy dalam membantu siswa menghadapi tantangan dalam pengambilan keputusan karir mereka. Pentingnya perencanaan karir juga menjadi fokus dalam proses pengambilan keputusan karir. Individu perlu memahami aspek-aspek perencanaan karir seperti pemahaman diri, pengaruh lingkungan keluarga, dan informasi tentang realitas lingkungan sekitar mereka. Semua faktor ini berperan penting dalam membantu individu membuat keputusan karir yang baik.

Dalam keseluruhan, pengambilan keputusan karir adalah suatu proses yang memerlukan pemahaman diri, pemahaman tentang pilihan karir, dan kemampuan untuk mengatasi ketidakpastian. Eco-Art Therapy adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam membantu individu menjalani proses ini dengan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era globalisasi dan persaingan ketat di dunia pekerjaan, pengambilan keputusan karir menjadi salah satu tantangan penting dalam kehidupan siswa. Proses ini tidak hanya memengaruhi masa depan mereka, tetapi juga dapat berdampak pada kesejahteraan dan kebahagiaan mereka dalam jangka panjang. Untuk menghadapi permasalahan ini, banyak sekolah dan lembaga pendidikan mulai mencari pendekatan inovatif dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa. Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah penerapan Eco-Art Therapy dalam pengambilan keputusan karir.

Pengambilan keputusan karir adalah proses yang kompleks dan melibatkan banyak faktor. Siswa harus mempertimbangkan minat, bakat, nilai-nilai pribadi, serta informasi tentang berbagai bidang pekerjaan dan peluang pendidikan. Selain itu, mereka juga harus mengatasi ketidakpastian

masa depan dan menghadapi tekanan dari berbagai pihak, termasuk keluarga, teman, dan masyarakat. Dalam konteks ini, Eco-Art Therapy menawarkan pendekatan yang unik dan berpotensi efektif dalam membantu siswa mengatasi permasalahan pengambilan keputusan karir mereka.

Eco-Art Therapy adalah bentuk terapi seni yang menggabungkan unsur-unsur seni dengan kepedulian lingkungan alam. Pendekatan ini memberikan siswa kesempatan untuk mengungkapkan diri mereka melalui berbagai media seni yang terbuat dari bahan-bahan alam, seperti tanah, kayu, daun, dan batu. Eco-Art Therapy mengajarkan siswa untuk merenungkan koneksi mereka dengan alam dan menggali kedalaman perasaan serta pemahaman tentang diri mereka sendiri. Dalam konteks pengambilan keputusan karir, Eco-Art Therapy memungkinkan siswa untuk menjelajahi minat dan aspirasi mereka secara lebih mendalam, serta membantu mereka mengidentifikasi pilihan karir yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan hidup mereka.

MAN 2 Bandung adalah salah satu sekolah menengah atas yang telah menerapkan Eco-Art Therapy dalam layanan bimbingan karir mereka. Sekolah ini berlokasi di Bandung, sebuah kota yang memiliki beragam peluang pendidikan dan karir. Namun, siswa di MAN 2 Bandung juga menghadapi tantangan serupa dalam pengambilan keputusan karir seperti siswa di seluruh dunia. Oleh karena itu, penerapan Eco-Art Therapy di MAN 2 Bandung menjadi topik penelitian yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Kondisi Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sebelum Mengikuti Layanan Bimbingan Karir Melalui Eco-Art Therapy

Kemampuan siswa kelas XII dalam mengambil keputusan karir, seperti memilih antara melanjutkan kuliah atau bekerja, merupakan hal penting dalam perkembangan mereka. Namun, data observasi, wawancara, dan catatan lapangan di MAN 2 Kabupaten Bandung menunjukkan adanya kesulitan dalam pengambilan keputusan ini. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan ini antara lain:

Menurut Khasanah (2019), kondisi keuangan keluarga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan seseorang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesulitan dalam aspek keuangan keluarga menjadi penghalang bagi siswa dalam menentukan pilihan karir. Meskipun memiliki

motivasi tinggi untuk melanjutkan studi, kurangnya persiapan terkait biaya pendidikan membuat siswa merasa bingung dalam menilai pilihan mereka.

Selain faktor ekonomi, penelitian ini mengidentifikasi kurangnya pengetahuan siswa tentang informasi karir sebagai penyebab kesulitan dalam pengambilan keputusan karir (Pramudi, 2015). Siswa sering kali terpaku pada model karir yang telah mereka lihat di sekitar mereka, seperti menjadi guru, tenaga kesehatan, tentara, polisi, atau bekerja di perbankan. Mereka kurang mengetahui variasi karir yang ada di luar itu, sehingga membuat mereka kesulitan menentukan pilihan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (Sapriyanto, 2018).

Sulitnya izin dan dukungan dari orang tua juga menjadi kendala dalam pengambilan keputusan karir siswa (Nugraheni, 2022). Anak adalah anugerah dari Allah Swt yang diamanahkan kepada suatu keluarga untuk dipelihara dan dijaga keselamatannya baik keselamatan dunia maupun keselamatan Akhirat (Hajrina dkk, 2022). Terkadang, terjadi konflik antara pandangan siswa dan orang tua mengenai pilihan karir yang akan diambil. Orang tua yang memandu anak-anak mereka untuk mengikuti pilihan karir yang sesuai dengan keinginan mereka, tanpa mempertimbangkan minat dan bakat anak, bisa menyulitkan siswa dalam membuat keputusan karir yang tepat (Ulfa & Aridhona, 2022).

Kesulitan dalam pengambilan keputusan karir merupakan tantangan yang dihadapi banyak siswa (Islamadina & Yulianti, 2017) Oleh karena itu, layanan bimbingan karir dengan menggunakan pendekatan Eco-Art Therapy diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan ini dan membuat keputusan karir yang lebih baik.

Proses Bimbingan Karir Melalui Eco-Art Therapy untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir

Konseling karir adalah salah satu program rutin yang dilakukan oleh guru BK di MAN 2 Kabupaten Bandung. Sebagai salah satu cabang dari sosial ilmu keluarga, konseling dikembangkan menjadi sebuah ilmu mandiri. Pilihan pendekatan tergantung kepada situasi klien, masalah yang dialami, dan kemampuan konselor (Miharja, 2021). Konseling merupakan suatu pendekatan atau teknik yang digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan fitrah individu, membantu individu untuk menyadari dirinya sebagai khalifah makhluk Allah, mengembangkan

potensi beragama yang individu miliki sehingga individu menyadari dirinya yang berfungsi untuk menyembah kepada Allah. (Kinanti dkk., 2019).

Salah satu tujuan dari bimbingan karir adalah memberikan pemahaman tentang diri dan lingkungan siswa, membantu mereka merencanakan karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka, serta mengatasi masalah-masalah karir yang mereka hadapi. Bimbingan karir ini diterapkan dengan menggunakan teknik *eco-art therapy*, sebuah metode unik dan interaktif yang menggunakan bahan-bahan alam untuk mengungkapkan emosi siswa tanpa paksaan (Fikriyani & Herdi, 2021)

Dalam pelaksanaannya, bimbingan karir menggunakan dua metode utama, yaitu lukisan (*Painting*) dan kolase (*Collage*), yang memanfaatkan berbagai bahan alam seperti bebatuan, daun-daun, bunga, dan lainnya (Desmariansi, 2020). Proses bimbingan ini terbagi menjadi beberapa tahap, termasuk pembukaan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Selain itu, penerapan *eco-art therapy* melibatkan interaksi antara siswa dan guru BK untuk membantu siswa mengungkapkan emosi, masalah, dan aspirasi mereka dalam konteks karir (Rifai & Ananda, 2022).

Pada tahap ini, Guru BK memperkenalkan topik dan tujuan kegiatan bimbingan karir. Mereka juga menjelaskan tugas dan peran siswa dalam kegiatan ini. Selanjutnya, siswa diminta untuk menyampaikan tujuan dan harapan mereka terhadap bimbingan karir ini, yang mengungkapkan kesulitan mereka dalam pengambilan keputusan karir. Guru BK juga meminta siswa untuk berperan aktif dan menjaga kerahasiaan selama kegiatan ini (Sriyono, 2021)

Fase ini berfungsi sebagai jembatan sebelum memasuki kegiatan inti. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berbicara tentang masalah-masalah karir yang mereka hadapi (Bakhrudin, 2021). Pada tahap ini, siswa diminta untuk fokus pada pernapasan sambil memilih media yang akan digunakan untuk ekspresi mereka, dalam hal ini, menggunakan metode *painting*. Media yang digunakan mencakup batuan, cat akrilik atau krayon, kuas lukis, dan *spray paint*. Setelah memilih media, siswa diberikan instruksi untuk menciptakan gambar yang mencerminkan emosi, masalah, dan pilihan karir mereka. Mereka juga diminta untuk memberi judul atau tema pada karya mereka, yang membantu mereka mengartikan makna dibalik karya tersebut.

Setelah menyelesaikan karya mereka, siswa diminta untuk menjelaskan deskripsi karya mereka dan berbicara tentang apa yang mereka

pelajari dari proses ini. Guru BK mengajukan pertanyaan terkait perasaan, masalah, pilihan karir, dan pemahaman diri. Hasil wawancara ini mengungkapkan bahwa siswa mulai terbuka tentang masalah dan perasaan mereka, yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan karir (Yonny & Yunus, 2011)

Fase ini berfokus pada pengalaman positif yang diperoleh siswa dari kegiatan bimbingan ini. Mereka berbagi pengalaman mereka dan menunjukkan bahwa kegiatan ini membantu mereka dalam mengungkapkan perasaan dan memahami diri sendiri. Selain itu, mereka juga menemukan solusi untuk masalah-masalah yang mereka hadapi dalam pengambilan keputusan karir (Anzani & Insan, 2020).

Guru BK melakukan eksplorasi terhadap alur kerja siswa dalam menggunakan bahan-bahan alam untuk menciptakan objek seni yang menggambarkan perasaan, masalah, dan pilihan karir mereka. Tujuannya adalah untuk memastikan siswa memahami proses ini dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada fase akhir ini, siswa memamerkan karya mereka. Guru BK mengajukan pertanyaan terkait pelajaran yang mereka peroleh dari bimbingan ini, tantangan dalam pengambilan keputusan karir, dan solusi yang mereka temukan. Siswa juga diminta untuk menuliskan deskripsi dan kesan mereka pada sticky note, yang kemudian dikumpulkan kepada Guru BK. Pendekatan eco-art therapy dengan metode kolase melibatkan siswa dalam menyusun bahan-bahan alam menjadi objek seni yang mencerminkan perasaan, masalah, dan aspirasi mereka terkait karir. Prosesnya mencakup beberapa tahap penting:

Guru BK memperkenalkan topik dan tujuan bimbingan karir dengan pendekatan kolase. Mereka juga menjelaskan peran dan tugas siswa dalam kegiatan ini. Siswa diminta untuk menyampaikan tujuan dan harapan mereka terkait bimbingan ini, serta kesulitan dalam memilih karir. Guru BK memperkenalkan berbagai bahan-bahan alam yang akan digunakan dalam pembuatan kolase, termasuk bunga, rempah-rempah, daun-daunan, dan lainnya. Siswa diberikan petunjuk untuk memilih bahan yang mencerminkan diri, cita-cita, hambatan, dan solusi mereka. Setelah siswa memilih bahan, mereka diminta untuk mengungkapkan emosi dan pemikiran mereka melalui bahan-bahan tersebut. Mereka harus menciptakan objek seni yang memiliki hubungan dengan karir, suasana hati, emosi, hambatan, dan solusi. Siswa memperhatikan panca indera mereka dan memusatkan perhatian pada objek yang dibuat. Setelah selesai, mereka

memberi judul atau tema pada karya mereka untuk mengartikan maknanya.

Guru BK mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pelajaran yang mereka peroleh, tantangan dalam pengambilan keputusan karir, dan bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut. Guru BK memberikan arahan terkait hambatan dalam pengambilan keputusan karir, tetapi siswa diharapkan menemukan solusi sendiri.

Hasil dari proses bimbingan karir melalui eco-art therapy menggunakan metode painting dan kolase mencerminkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri siswa, pengungkapan emosi, dan identifikasi masalah karir. Data yang diperoleh dari kegiatan ini berbeda dengan metode konseling konvensional dan bersifat lebih rahasia. Penerapan eco-art therapy membantu siswa dalam mengungkapkan masalah dan perasaan mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memahami minat dan bakat yang terpendam. Tujuan utamanya adalah memudahkan siswa dalam pengambilan keputusan karir yang tepat.

Dengan pendekatan ini, guru BK di MAN 2 Kabupaten Bandung memberikan bimbingan karir yang berbeda dan lebih kreatif kepada siswa mereka, membantu mereka mengeksplorasi potensi, dan meraih kesuksesan dalam pemilihan karir mereka.

Hasil Dari Layanan Bimbingan Karir Melalui Eco-art Therapy Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Program bimbingan karir melalui eco-art therapy terhadap siswa kelas XII MAN 2 Kabupaten Bandung merupakan upaya bantuan yang dilakukan oleh Guru BK menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan karir yang dialami oleh siswa khususnya mengenai keputusan karir. Dengan demikian, setelah mengikuti program bimbingan karir melalui eco-art therapy secara perlahan siswa dapat menentukan keputusan karir yang akan diambil setelah lulus.

Dewi (2017) membagi antisipasi dalam membuat keputusan karir menjadi empat proses, yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi. Shika (2022), menegaskan bahwa tahapan tersebut sebagai panduan (guideline) dalam mengantisipasi suatu keputusan.

Eksplorasi adalah penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif keputusan karir. Melalui eksplorasi ini, individu mengetahui dengan jelas konsekuensi apa yang akan dialami jika mengambil keputusan tersebut (Pribadi, 2021). Kristalisasi adalah tahap di mana pemikiran dan perasaan

mulai teradu dan teratur. Keyakinan atas pemilihan yang akan diambil menguat, dan definisi tentang alternatif pilihan semakin jelas (Ahmad & Mustakim, 2022).

Pemilihan terjadi saat masalah individu berorientasi kepada tujuan yang relevan, yaitu individu mulai mengorganisir dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan karir masa depan. Pada tahap ini individu percaya atas pilihannya. Klarifikasi adalah ketika seorang individu membuat keputusan lalu melakukannya. Tidak semua siswa mendapat perjalanan mengapai cita-citanya lancar, tetapi ada juga orang yang harus sedikit lebih berusaha dari pada yang lain untuk mencapai cita-cita kita (Istiana, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara pada 19 Mei 2023 dapat diketahui bahwa aspek-aspek keputusan yang terungkap dari program layanan bimbingan karir melalui eco-art therapy yaitu Eksplorasi, Kristalisasi, dan Pemilihan.

Eksplorasi melibatkan pencarian alternatif-alternatif keputusan karir. Setelah mengikuti program bimbingan karir melalui eco-art therapy, siswa dapat memutuskan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi dengan mempertimbangkan biaya yang sebelumnya menjadi salah satu faktor penghambat yang mereka hadapi. Mereka dapat mencari dan mengikuti beasiswa kuliah, memilih perguruan tinggi negeri, kuliah sambil bekerja, atau bekerja terlebih dahulu, baru kuliah.

Kristalisasi mencakup terdapatnya kejelasan mengenai alternatif-alternatif pilihan. Keputusan siswa untuk melanjutkan studinya dimantapkan dengan memilih universitas dan program studi yang mendukung karir masa depan. Pada fase ini terdapat keselarasan antara keinginan dan kenyataan, dimana siswa dapat merasakan kualitas diri sendiri dengan memahami kelebihan dan kekurangan, potensi serta kemampuan dan minat dirinya sendiri. Dengan cara ini, siswa dapat memilih mata pelajaran yang tepat sesuai dengan kemampuan mereka sendiri (Amin Syukur, 2007).

Pemilihan adalah ketika siswa mengorganisir dan menyesuaikan diri dengan pilihan karir mereka. Siswa kelas XII MAN 2 Kabupaten Bandung sudah mulai mengorganisir melengkapi dan menyesuaikan terhadap pilihannya, seperti mempersiapkan diri untuk mengikuti tes SNMPTN, SBMPTN, UM-PTKIN, serta macam-macam tes lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini, program bimbingan karir melalui

pendekatan eco-art therapy bagi siswa kelas XII yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir, terdapat peningkatan dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini terlihat pada meningkatnya pemahaman diri sendiri dalam mencari alternatif pemecahan masalah dan pilihan dari permasalahan yang dihadapi. Hasil pencarian solusi keputusan sesuai dengan teori pengembangan karir Donald Super bahwa individu yang berusia 15 sampai dengan 24 tahun berada pada fase eksplorasi yaitu individu memiliki pilihan yang berbeda-beda tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru BK MAN 2 Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa eco-art therapy cocok digunakan sebagai media bimbingan konseling karena bersifat efektif, fleksibel dan lebih interaktif. Pendekatan eco-art therapy ini membuat konseli lebih relax karena berhubungan dengan alam sehingga mampu membantu konseli, mendorong konseli untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan perasaan, mengenali dan menemukan kebutuhan mereka, memungkinkan konseli untuk menemukan cara memecahkan masalah yang dianggap kompleks dan yang sebelumnya dirasa malu serta sulit untuk diceritakan, dan masalah yang mengecilkan hati. Pendekatan eco-art therapy dalam layanan bimbingan karir memberikan stimulan yang mendorong konseli untuk terlibat dalam berbagai upaya untuk memecahkan masalah mereka. Akibatnya, konseli berperilaku dan berpikir ke arah yang lebih positif, yang dimana konseli dapat membuat keputusan karir terkait masa depannya. Keputusan yang diambil merupakan keputusan yang bersumber dari konseli langsung, konselor hanya memberikan pilihan-pilihan saja dan motivasi-motivasi positif agar siswa mampu mewujudkan cita-cita yang diinginkan.

PENUTUP

Tujuan dari penerapan Eco-Art Therapy dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Bandung adalah untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan karir mereka secara kreatif dan mendalam. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pilihan karir yang sesuai dengan potensi dan aspirasi mereka, sehingga mereka dapat merencanakan masa depan karir yang lebih sukses.

Pertanyaan-pertanyaan utama dalam penelitian ini, mengenai kondisi pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MAN 2 Bandung sebelum Eco-Art Therapy, proses pelaksanaan bimbingan karir Eco-Art Therapy meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MAN 2 Bandung, hasil layanan Bimbingan Karir Eco-Art Therapy dalam pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MAN 2 Bandung.

Kondisi penambilan keputusan karir siswa sebelum mengikuti layanan bimbingan karir melalui eco-art therapy, siswa kelas XI MAN 2 Kabupaten Bandung mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir setelah lulus sekolah. Faktor ekonomi keluarga menjadi hambatan utama, dan ketidaktahuan mengenai informasi karir membuat situasi semakin rumit. Meskipun siswa sangat termotivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, kekurangan persiapan biaya menjadi sumber kebingungan karena pendidikan saat ini memerlukan waktu dan dana. Selain itu, ketidaktahuan mereka tentang beragam pilihan karir mengakibatkan mereka terjebak dalam model karir yang sering dilihat di sekitar mereka. Tidak hanya itu, kesulitan dalam mendapatkan dukungan dari orang tua juga menjadi faktor yang menyulitkan siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Proses bimbingan karir melalui eco-art therapy di MAN 2 Kabupaten Bandung dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahap pertama adalah pembukaan, di mana tujuan dari bimbingan ditetapkan dan diarahkan. Tahap peralihan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan kegiatan bimbingan karir ini. Tahap utama terdiri dari pendidikan, modifikasi, dan penilaian untuk mengevaluasi hasilnya. Tahap pengakhiran mencakup penguatan keterampilan sosial, struktur model, kerangka kerja, dan akhirnya mencapai titik puncak dengan pameran.

Hasil dari bimbingan karir yang menggunakan pendekatan eco-art therapy adalah peningkatan kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karir. Bimbingan karir ini memberikan siswa peluang untuk mencari alternatif solusi dan pilihan terhadap permasalahan yang dihadapinya. Mereka lebih memahami kelebihan dan kekurangan diri mereka, sehingga dapat mengatur, melengkapi, dan menyesuaikan pilihan karir mereka. Ini merupakan langkah positif dalam membantu siswa mengatasi hambatan yang mereka alami dalam menentukan arah karir mereka setelah lulus. Guru Bimbingan Konseling perlu melengkapi dan

variasikan metode eco-art therapy. Kepala Sekolah harus fasilitasi layanan BK sesuai minat siswa. Penelitian lebih lanjut perlu eksplorasi metode eco-art untuk bimbingan karir siswa.

Dalam konteks pengambilan keputusan karir siswa kelas XI MAN 2 Kabupaten Bandung, faktor ekonomi, ketidaktahuan tentang pilihan karir, dan kurangnya dukungan orang tua menjadi hambatan utama. Melalui bimbingan karir menggunakan eco-art therapy, siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengatasi kendala ini. Pendekatan ini memberikan mereka wawasan yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan pilihan karir yang sesuai, membantu mereka merencanakan masa depan yang lebih sukses. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu variasi metode eco-art therapy dan dukungan yang lebih baik dari pihak sekolah. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat mendalami penggunaan eco-art therapy dalam bimbingan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S. R. (2011). Pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa SMA sebagai persiapan awal memasuki dunia kerja. *Selami*, 1(34), 221358.
- Ahmad, H., & Mustakim, M. (2022). Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1664-1677.
- Amin Syukur. (2007). *Zikir Menyembuhkan Kankerku*. PT Mizan Publika.
- Anzani, R. W., & Insan, I. K. (2020). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *PANDAWA*, 2(2), 180-193.
- Apria, M. (2022). Pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi pada peserta didik di SMA negeri 1 Baradatu (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Aseptia, U. Y., & Maruno, S. H. P. (2017). Analisis pengaruh work-life balance dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Telkomsel, TBK Branch Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 77-85.
- Asri Wulandari. (2020). Hubungan Kontrol Diri Dengan Fear Of Missing Out Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Atih Nurhayati. (2019). *Layanan Bimbingan Karir Melalui Terapi Seni*

- Ekspresif Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Bakhrudin, M., Shoffa, S., Holisin, I., Ginting, S., Fitri, A., Lestari, I. W., ... & Kurniawa, N. (2021). Strategi Belajar Mengajar. CV. Agrapana Media.
- Desmariansi, E. (2020). Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini. Pustaka Galeri Mandiri.
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87-99.
- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1-14.
- Fitriani, M. (2017). Problem Psikospiritual Lansia Dan Solusinya Dengan Bimbingan Penyuluhan Islam (Studi Kasus Balai Pelayanan Sosial Cepiring Kendal). *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 70-95.
- Guidance, C. (2021). Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program BK Layanan Bimbingan Karir Di SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(01).
- Gunawan, R. (2018). Peran tata kelola layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 1(1), 1-16.
- Hajrina, S., Effendy, D. I., & Mujib, A. (2020). Bimbingan Akhlaq pada Anak Melalui Sistem Halaqoh Quran. *Irsyad: urnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 165.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Inwood, H. (2008). Mapping Eco-Art Education. *Canadian Review of Art Education: Research and Issues*, 35, 57-73.
- Islamadina, E. F., & Yulianti, A. (2017). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan kesulitan pengambilan keputusan karir pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 33-38.
- Istiana, V. (2022). Pengaruh Self Determination, Kesiapan Menjadi Guru, Dan Prestise Profesi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan Kaire

- Mahasiswa Sebagai Calon Guru (Survei pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Izzudin, A. (2015). Implementasi Bimbingan Karir dalam Pembinaan Karir Siswa Di MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 132-147.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 17(4), 447-454.
- Khasanah, U. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan islam. Jakad Media Publishing.
- Kinanti, R. D., Effendi, D. I., & Mujib, A. (2019). Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(2), 233–252.
- Kulsum, S. (2022). Studi Penerapan Eco-art Therapy Dalam Bimbingan Dan Konseling (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kurniawan, F. A. (2023, September). Pemanfaatan art counseling untuk mereduksi kecemasan remaja pengguna media sosial. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 3).
- Lesmana, G. (2022). Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Vol. 1). umsu press.
- Miharja, S., & Hajazi, M. Z. (2019). Islamic Counseling Guidance in Increasing the Maturity of Student's Career. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 13(2), 351–376. <https://doi.org/10.15575/IDAJHS.V13I2.7466>
- Nugraheni, U. (2022). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Comal (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Nurhayanti, A. (2019). Layanan bimbingan karir melalui terapi seni ekspresif dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir: Penelitian pada siswa kelas XII MAN 2 Kabupaten

- Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Pramudi, H. (2015). Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(4).
- Prasetya, E., & Heiriyah, A. (2022). Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 373-380.
- Pribadi, A. S., Erlangga, E., & Wangge, M. Y. (2021). Hubungan antara konsep diri akademik dengan pengambilan keputusan karier pada siswa SMP. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 157-174.
- Qadafi, M. Z. (2021). Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Darul Imarah Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Rifa'i, M., & Ananda, R. (2022). Kepemimpinan pendidikan (Bahan ajar berbasis riset pengembangan).
- Santi, R., Tewal, B., & Untu, V. (2017). Analisis pengembangan karir dan kompensasi serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan PT. Bank BRI Unit Bahu Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3).
- Sapriyanto, S. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Mengambil Keputusan Karier Di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- SHIKA, W. T. (2022). Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 1kotabumi Lampung Utara (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Sriyono, H. (2021). Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah-Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada.
- Suhardja, G. (2022). *Drawing As Art Therapy: Spiritualitas yang Membebaskan*. PT Kanisius.
- Ulfa, M., & Aridhona, J. (2022). *Psikologi Anak Berbakat*. Syiah Kuala University Press.
- Wicaksono, G. (2013). Penerapan teknik bermain peran dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X multimedia SMK IKIP

Surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
Yonny, A., & Yunus, S. R. (2011). *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif & Disenangi Siswa*. Media Pressindo.